

No. Katalog: 3201026.5201

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga

Kabupaten Lombok Barat 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

No. Katalog: 3201026.5201

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga

Kabupaten Lombok Barat 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Kabupaten Lombok Barat 2021

Tim Penyusun

Pengarah : Ir. Lalu Supratna

Koordinator Teknis : Dian Nahryah, S.ST.

Naskah : Alvia Rossa Damayanti, S.Tr.Stat

Pengolah Data : BPS Kabupaten Lombok Barat

Gambar Kulit : Alvia Rossa Damayanti, S.Tr.Stat

Penyunting : Dian Nahryah, S.ST.

<http://lombokbaratkab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) merupakan salah satu survei yang diselenggarakan oleh BPS, untuk mengumpulkan data mengenai berbagai aspek sosial ekonomi dan pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan dan pekerjaan. Data tersebut dapat memberikan gambaran proses dan capaian hasil program pembangunan, serta untuk mengetahui seberapa jauh program pembangunan yang diimplementasikan tersebut telah dinikmati oleh berbagai lapisan masyarakat.

Pengumpulan data sosial-ekonomi penduduk tersebut dilakukan melalui pendekatan rumah tangga. Mulai tahun 2016, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dalam dua periode yaitu pada bulan Maret dan September. Data yang dipublikasikan dalam buku ini merupakan hasil Susenas yang dilaksanakan pada bulan Maret 2021.

Buku ini diharapkan dapat memperkecil kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan data, khususnya data kesejahteraan rakyat. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mewujudkan publikasi ini, baik langsung maupun tidak langsung, diucapkan terima kasih.

Gerung, Juni 2022
Kepala BPS Kabupaten Lombok Barat

Lalu Supratna

RINGKASAN / SUMMARY

Publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Kabupaten Lombok Barat hasil Susenas Maret 2021 memberikan gambaran mengenai pola pengeluaran dan konsumsi penduduk Lombok Barat. Selain itu, publikasi ini dapat pula menggambarkan tingkat kecukupan gizi penduduk yang digambarkan dalam kecukupan kalori dan protein.

Hasil Susenas Maret 2021 menunjukkan bahwa:

- Secara Umum, rata-rata konsumsi kalori dan Protein penduduk Kabupaten Lombok Barat sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.468,07 kkal dan 70,33 gram. Rata-rata konsumsi kalori dan protein penduduk Perkotaan lebih tinggi dibandingkan penduduk Perdesaan.
- Berdasarkan daerah tempat tinggal, terlihat bahwa sebagian besar persentase pengeluaran di perdesaan adalah untuk pengeluaran makanan. Sedangkan sebagian besar persentase pengeluaran di perkotaan adalah untuk non makanan.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

	Halaman
Kata Pengantar	v
Ringkasan	vii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
I Pendahuluan	3
1.1 Umum	3
1.2 Metode Survei	4
1.3 Konsep dan Definisi	6
II Penjelasan Teknis	9
2.1 Konversi Zat Gizi	9
2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein	9
III Konsumsi Kalori dan Protein Penduduk Lombok Barat	11
3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein	11
3.2 Konsumsi Kalori dan Protein pada Tingkat Kabupaten/Kota	11
IV Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Lombok Barat	15
4.1 Pola Pengeluaran	15
4.2 Pola Konsumsi Makanan	16
Lampiran A: Tabel-Tabel	19
Lampiran B: Tabel-Tabel	35

Daftar Tabel

		Halaman
Tabel	3.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita per Hari, Maret 2021	11
Tabel	3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari menurut Kelompok Makanan, 2021	13
Tabel	3.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Beberapa Jenis Makanan, 2021	14
Tabel	4.1 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang, 2021	17
Tabel	A.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Per Hari (kkal) menurut Kelompok Makanan, 2021	21
Tabel	A.2 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Per Hari (gram) menurut Kelompok Makanan, 2021	22
Tabel	A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Per Hari (kkal) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2021	23
Tabel	A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Per Hari (gram) menurut Kelompok Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2021	26
Tabel	A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein)	29
Tabel	A.6 Konsumsi Makanan Per Kapita Per Bulan, 2021	33
Tabel	B.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2021	37
Tabel	B.2 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2021	39
Tabel	B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan (Rupiah), 2021	41

Daftar Gambar

	Halaman
Gambar 4.1	16
Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2021	

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>



PENDAHULUAN



PENJELASAN



KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN



PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI

I. PENDAHULUAN

1.1 Umum

Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Data hasil survei dapat dimanfaatkan oleh pemerintah sebagai alat monitoring program pembangunan khususnya bidang sosial. Susenas pertama kali dilaksanakan pada tahun 1963, dengan mengumpulkan data konsumsi pengeluaran rumah tangga, dan selanjutnya susenas telah mengalami beberapa kali pengembangan.

Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas konsumsi pengeluaran rumah tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret untuk pengumpulan data kor dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga dan September untuk pengumpulan data modul dan konsumsi/pengeluaran rumah tangga.

Target sampel Susenas Maret 2021 Kabupaten Lombok Barat adalah 720 rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Lombok Barat. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan hingga tingkat kabupaten/kota.

Data konsumsi/pengeluaran dibagi menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Pada tahun 2021, jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi, lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 215 komoditi. Pengumpulan data kelompok makanan masih meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan Bahan Bakar Minyak (BBM). Beberapa jenis barang bukan makanan mengalami perubahan pengelompokan dibandingkan dengan Susenas tahun sebelumnya.

Seperti Susenas sebelumnya, perangkat data empiris Susenas 2021 juga berguna untuk penelitian penerapan hukum ekonomi atau pengujian hipotesis baru. Salah satunya hukum ekonomi yang dinyatakan oleh Ernst Engel (1857), yaitu bila selera tidak berbeda maka persentase pengeluaran untuk makanan cenderung menurun dengan semakin meningkatnya pendapatan. Engel menemukan hukum tersebut dari perangkat data survei pendapatan dan pengeluaran. Oleh karena itu, data Susenas juga berguna untuk mendapatkan gambaran kesejahteraan penduduk.

Data yang disajikan dalam publikasi Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Lombok Barat 2021 adalah data hasil Susenas Maret 2021. Perlu dicatat bahwa data yang dimuat dalam publikasi

terbatas hanya untuk memenuhi keperluan yang umum saja berdasarkan hasil pengumpulan data kuesioner konsumsi/pengeluaran.

1.2 Metode Survei

1.2.1 Ruang Lingkup

Seperti dijelaskan sebelumnya, Susenas Maret 2021 di Kabupaten Lombok Barat mencakup 720 rumah tangga sampel yang tersebar di seluruh kecamatan.

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, Sakernas, dan SUPAS 2017 adalah sekitar 180.000 blok sensus (25 persen populasi) yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil SP2010. Kerangka sampel Susenas yang digunakan terdiri dari tiga, yaitu:

- Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
- Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
- Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel

A. Estimasi Kabupaten/kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah *n* blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata urban/rural per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Rumah Tangga (KRT).

B. Estimasi Provinsi

Sampel untuk Susenas estimasi provinsi merupakan subsampel dari Susenas estimasi kabupaten/kota dan dipilih menggunakan metode *two stages stratified sampling* seperti berikut:

Tahap 1: Memilih 7.500 blok sensus secara *systematic sampling* dari 30.000 blok sensus estimasi kabupaten/kota sesuai alokasi dan mempertimbangkan distribusi sampel per strata di

tingkat kabupaten/kota.

Tahap 2: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada individu diusahakan individu yang bersangkutan yang diwawancarai. Keterangan dalam rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/istri kepala rumah tangga, atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui tentang karakteristik yang ditanyakan.

Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.

1.2.5 Pengolahan Data

Sejak tahun 2007, proses pengolahan dokumen Susenas sepenuhnya menjadi tanggung jawab BPS daerah. Hal ini dimaksudkan untuk lebih memaksimalkan kualitas data melalui proses pengecekan data yang lebih dekat ke sumber utamanya.

Proses pengolahan dokumen dimulai dengan *editing* (cek kelengkapan isian, kewajaran, dan konsistensi), dilanjutkan dengan proses perekaman dokumen ke media komputer untuk menghasilkan data mentah (*raw data*). Setelah terbentuk *raw data*, setiap provinsi mengirimkan *file* datanya ke BPS Pusat untuk dilakukan proses pengolahan selanjutnya yaitu pengecekan kewajaran dan konsistensi antar isian untuk menghasilkan data yang bersih (*clean data*).

Selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap data-data pencilan (*outlier*) antara lain konsumsi kalori per kapita per hari di bawah 1000 kalori dan di atas 4500 kalori, selanjutnya data pencilan tersebut dikeluarkan dari proses tabulasi.

Untuk menentukan apakah desa/kelurahan tertentu termasuk daerah perkotaan atau perdesaan dilakukan penghitungan skor terhadap tiga variabel potensi desa yaitu kepadatan penduduk, persentase rumah tangga pertanian, dan akses fasilitas umum.

1.3 Konsep dan Definisi

1.3.1 Daerah Tempat Tinggal

1.3.2 Blok Sensus

Blok sensus merupakan daerah kerja dari sebuah tim petugas lapangan pada Susenas 2021. Blok sensus terpilih sudah ditentukan oleh BPS dan terdapat pada Daftar Sampel Blok Sensus (DSBS). Suatu blok sensus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (1) Setiap wilayah desa/kelurahan dibagi habis menjadi beberapa blok sensus.
- (2) Blok sensus harus mempunyai batas-batas yang jelas/mudah dikenali, baik batas alam maupun buatan. Batas satuan lingkungan setempat (SLS seperti RT, RW, dusun, lingkungan, dsb.) diutamakan sebagai batas blok sensus bila batas SLS tersebut jelas (batas alam atau buatan).
- (3) Satu blok sensus harus terletak dalam satu hamparan.

Ada tiga jenis blok sensus yaitu:

Blok sensus biasa adalah blok sensus yang sebagian besar muatannya antara 80 sampai 120 rumah tangga atau bangunan sensus tempat tinggal atau bangunan sensus bukan tempat tinggal atau gabungan keduanya dan sudah jenuh.

Blok sensus khusus adalah blok sensus yang mempunyai muatan sekurang-kurangnya 100 orang kecuali lembaga pemasyarakatan tidak ada batas muatannya. Tempat-tempat khusus yang biasa dijadikan blok sensus khusus, antara lain:

- Asrama militer (tangsia), dan
- Perumahan militer dengan pintu keluar masuk yang dijaga.

Blok sensus persiapan adalah blok sensus yang kosong seperti sawah, kebun, tegalan, rawa, hutan, daerah yang dikosongkan (digusur) atau bekas pemukiman yang terbakar.

Blok sensus khusus dan persiapan bukan merupakan bagian dari kerangka sampel Susenas Triwulanan

1.3.3 Rumah Tangga dan Anggota Rumah Tangga

Rumah tangga dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

a. Rumah tangga biasa adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Makan

dari satu dapur adalah mengurus kebutuhan per hari-hari bersama menjadi satu. Ada bermacam-macam bentuk rumah tangga biasa, diantaranya:

1. Orang yang tinggal bersama istri dan anaknya;
2. Orang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makannya sendiri;
3. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam satu segmen;
4. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang;
5. Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya;
6. Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.

b. Rumah tangga khusus adalah (i) orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga pemasyarakatan, atau rumah tahanan yang pengurusan kebutuhan per hari-harinya dikelola oleh suatu yayasan atau lembaga, dan (ii) kelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih. Rumah tangga khusus **tidak dicakup dalam Susenas**.

Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada saat pencacahan maupun sementara tidak ada. Anggota rumah tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota rumah tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan pindah/akan meninggalkan rumah, tidak dianggap sebagai anggota rumah tangga. Orang yang telah tinggal di suatu rumah tangga 6 bulan atau lebih atau yang telah tinggal di suatu rumah tangga kurang dari 6 bulan tetapi berniat menetap di rumah tangga tersebut dianggap sebagai anggota rumah tangga.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

Konsumsi rumah tangga dibedakan atas konsumsi makanan maupun bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang dan terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk konsumsi/pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.

Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung selama sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

II. PENJELASAN TEKNIS

2.1 Konversi Zat Gizi

Sebelum tahun 1996, untuk menghitung besarnya konsumsi gizi hasil Susenas digunakan daftar konversi zat gizi yang berpedoman pada “Daftar Komposisi Bahan Makanan” yang dikeluarkan oleh Direktorat Gizi Departemen Kesehatan R.I. pada 1972 dan 1981. Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang terbaru, daftar konversi zat gizi tersebut perlu diperbaharui. Maka sejak Susenas 1996 daftar konversi zat gizi yang digunakan untuk menghitung besarnya konsumsi gizi berpedoman pada beberapa sumber, yaitu:

1. Daftar Komposisi Bahan Makanan, Direktorat Gizi – Departemen Kesehatan, 1981;
2. Daftar Komposisi Zat Gizi Pangan Indonesia, Departemen Kesehatan, 1995;
3. Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan (dalam bentuk hasil printout), Puslitbang Gizi-Bogor, 1996.

Mulai tahun 2006 hingga sekarang, daftar konversi zat gizi berpedoman pada hasil Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII, 17-19 Mei 2004 di Jakarta, dalam buku karangan Hardinsyah dan Victor Tambunan dengan Judul “Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan Serat Makanan”, LIPI Jakarta Khusus untuk makanan jadi, tetap menggunakan konversi dari Daftar Kandungan Gizi Bahan Makanan dari Puslitbang Gizi-Bogor tahun 1996, karena hampir semua komoditi ada konversinya. Komoditi yang tidak ada konversi tersebut antara lain: udang/ebi dan cumi-cumi/ sotong yang diawetkan, dan air kemasan galon

2.2 Zat Gizi Kalori dan Protein

Makanan yang dikonsumsi penduduk dalam Susenas Maret 2015 mengandung banyak zat gizi seperti kalori, protein, karbohidrat dan lemak. Dalam publikasi ini yang disajikan hanya dua zat gizi penting yakni kalori dan protein.

Rokok dalam Susenas termasuk bahan makanan yang dikonsumsi penduduk, namun karena tidak mengandung kalori dan protein (konversi gizi kalori maupun proteinnya bernilai nol) maka tidak termasuk yang disajikan dalam publikasi ini.

III. KONSUMSI KALORI DAN PROTEIN PENDUDUK LOMBOK BARAT

3.1 Standar Kecukupan Konsumsi Kalori dan Protein

Salah satu indikator untuk menunjukkan tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kecukupan gizi, yang dihitung berdasarkan besar kalori dan protein yang dikonsumsi. Besarnya konsumsi kalori dan protein dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan besarnya kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan¹⁾, kemudian hasilnya dijumlahkan.

Angka kecukupan konsumsi kalori dan protein penduduk Indonesia berdasarkan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi VIII (2004)²⁾ menetapkan patokan kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari masing-masing 2.000 kkal dan 52 gram protein.

3.2 Konsumsi Kalori dan Protein di Kabupaten Lombok Barat

Jika berpedoman pada batas standar kecukupan konsumsi kalori dan protein per kapita per hari, yaitu 2.000 kkal dan 52 gram protein, maka rata-rata konsumsi kalori penduduk Lombok Barat pada 2021 sudah berada di atas standar kecukupan yaitu sebesar 2.468,07 kkal. Demikian juga rata-rata konsumsi protein berada di atas standar kecukupan yakni sebesar 70,33 gram protein (lihat Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Menurut Daerah Tempat Tinggal, 2021

Rincian	Kalori (kkal)			Protein (gram)		
	Kota	Desa	Kota + Desa	Kota	Desa	Kota + Desa
(1)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)	(2)
1. Makanan yang Dimasak di Rumah	1,673.61	1,834.37	1,743.38	49.17	52.00	50.41
	67.10	75.36	70.64	67.96	76.81	71.68
2. Makanan dan Minuman Jadi	820.40	599.84	724.69	23.18	15.69	19.93
	32.89	24.64	29.36	32.04	23.18	28.34
JUMLAH	2,494.03	2,434.21	2,468.07	72.35	67.70	70.33
	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

Apabila dibandingkan menurut tipe daerah, terlihat bahwa rata-rata konsumsi kalori penduduk perkotaan sebesar 2,494.03 kkal. Angka tersebut berada di atas standar kecukupan kalori dan lebih tinggi jika dibandingkan konsumsi kalori penduduk perdesaan (2.434,21 kkal). Rata-rata konsumsi protein juga lebih tinggi di perkotaan dibandingkan perdesaan yaitu 72,35 gram berbanding 67,70 gram.

Data tentang porsi zat gizi yang dikonsumsi penduduk dan berasal dari makanan jadi, dipisahkan dengan konsumsi dari makanan dan minuman yang disiapkan (dimasak) di rumah karena perubahan porsi makanan jadi mungkin mengindikasikan perubahan pola konsumsi yang berkaitan dengan proses modernisasi. Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein dari makanan/minuman jadi penduduk di perkotaan (820,40 kkal dan 23,18 gram protein) lebih tinggi dari penduduk di perdesaan (599,84 kkal dan 15,69 gram protein).

Jika dilihat proporsinya, Tabel 3.1 menunjukkan porsi konsumsi kalori makanan dan minuman jadi terhadap total konsumsi kalori penduduk di perkotaan (32,89 persen) jauh lebih besar dibandingkan porsi makanan dan minuman jadi penduduk di perdesaan (24,64 persen). Gambaran yang sama juga terjadi pada konsumsi protein. Porsi konsumsi protein dari makanan jadi di perkotaan mencapai 32,04 persen sedangkan di perdesaan 23,18 persen terhadap total konsumsi protein.

Tabel 3.1 memperlihatkan konsumsi kalori dan protein tahun 2021. Pada tahun 2021, rata-rata konsumsi kalori penduduk Lombok Barat sebesar 2,468.07 kkal sedangkan rata-rata konsumsi protein penduduk Lombok Barat sebesar 70,33 gram. Kelompok makanan yang memberikan kontribusi kalori tertinggi yaitu padi-padian sebesar 934,22 kkal dan yang terendah adalah bumbu-bumbuan yaitu sebesar 10,17 kkal. Sama dengan konsumsi kalori, konsumsi protein penduduk sebagian besar berasal dari kelompok padi-padian.

Tabel 3.2 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Menurut Kelompok Makanan, 2021

Kelompok Barang	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)
1. Padi-Padian	987.70	23.17
2. Umbi-Umbian	34.12	0.28
3. Ikan	43.02	7.49
4. Daging	61.38	3.99
5. Telur Dan Susu	38.06	2.54
6. Sayur-Sayuran	51.88	3.39
7. Kacang-Kacangan	64.54	6.06
8. Buah-Buahan	50.48	0.43
9. Minyak Dan Kelapa	246.20	0.10
10. Bahan Minuman	99.23	1.20
11. Bumbu-Bumbuan	11.77	0.72
12. Bahan Makanan Lainnya	55.00	1.04
13. Makanan Minuman Jadi	724.69	19.93
14. Rokok Dan Tembakau	0.00	0.00
JUMLAH / TOTAL	2468.07	70.33

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

Rata-rata konsumsi kalori per kapita per hari beberapa jenis bahan makanan disajikan pada Tabel 3.3. Rata-rata konsumsi kalori pada beras/beras ketan dan minyak kelapa/goreng lebih tinggi dibandingkan bahan makanan lainnya yaitu masing-masing sebesar 971,38 kkal dan 224,36 kkal. Konsumsi kalori pada ikan dan udang segar lebih tinggi dibandingkan dengan ikan dan udang diawetkan. Demikian pula untuk konsumsi kalori pada daging ayam ras/kampung juga lebih tinggi dibandingkan daging sapi.

Tabel 3.3 juga menyajikan rata-rata konsumsi protein per kapita per hari beberapa jenis bahan makanan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa konsumsi protein tertinggi pada beras/beras ketan, sebesar 22,73 gram. Pada bahan makanan yang mengandung protein hewani (ikan, daging, telur, dan susu), konsumsi protein tertinggi adalah ikan dan udang segar sebesar 5,52 gram.

Sementara itu, konsumsi protein pada tahu dan tempe (sumber protein nabati) cukup tinggi yaitu sebesar 2,26 gram dan 2,71 gram.

Tabel 3.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori (kkal) dan Protein (gram) per Kapita Per Hari Untuk Beberapa Jenis Makanan, 2021

Kelompok Barang	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)
1. Beras (Beras Lokal), Ketan	971.38	22.73
2. Jagung Basah Degan Kulit	3.82	0.12
3. Ketala Pohon/Singkong	24.65	0.16
4. Ketela Rambat/Ubi Jalar	3.95	0.04
5. Ikan Dan Udang Segar	32.32	5.52
6. Ikan Dan Udang Diawetkan	10.69	1.95
7. Daging Sapi/ Kambing/Domba/Biri-Biri	5.93	0.54
8. Daging Ayam Ras/Kampung	52.92	3.19
9. Telur Ayam Ras/Kampung	24.58	1.97
10. Telur Itik/Itik Manila/Lainnya	1.80	0.13
11. Susu Kental Manis	5.35	0.13
12. Susu Bubuk Bayi	1.15	0.05
13. Bawang Merah	4.89	0.19
14. Bawang Putih	5.70	0.27
15. Cabe Merah	0.65	0.02
16. Cabe Rawit	7.67	0.35
17. Tahu	16.57	2.26
18. Tempe	32.24	2.71
19. Minyak Goreng (Kelapa Sawit, Bunga Matahari)	224.36	0.00
20. Kelapa (Tidak Termasuk Santan Instan)	9.44	0.09
21. Gula Pasir	64.01	0.00
22. Gula Merah, Gula Air (Pohom Aren, Kelapa, Lontar)	2.40	0.02

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

IV. PENGELUARAN UNTUK KONSUMSI PENDUDUK LOMBOK BARAT

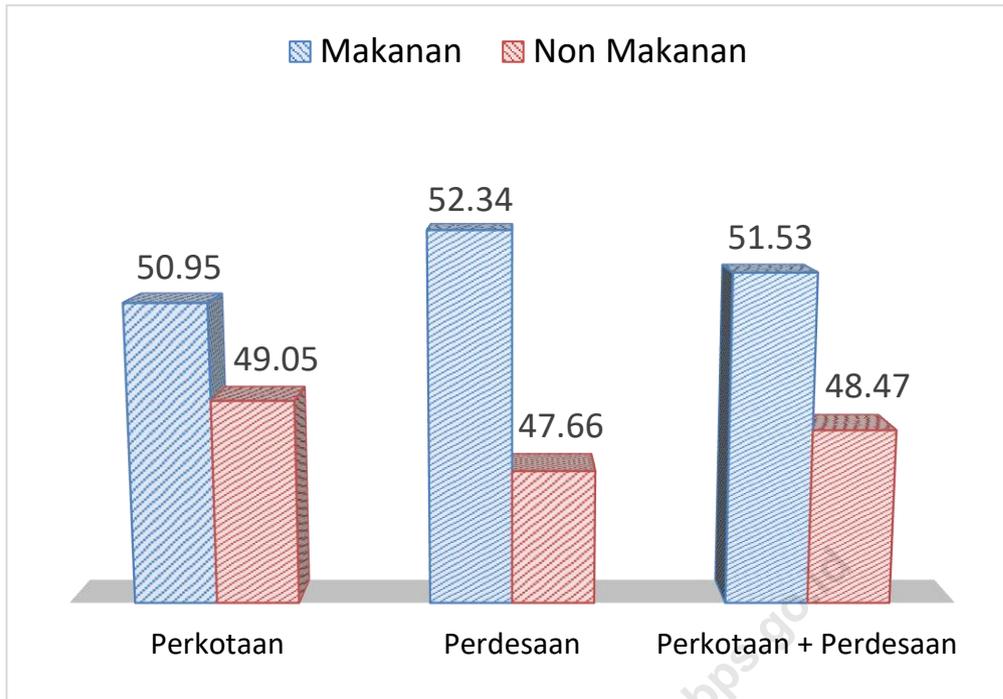
Pada bab ini akan dibahas mengenai pola pengeluaran hasil pencacahan bulan Maret 2021 menurut konsumsi makanan dan non makanan di Kabupaten Lombok Barat. Pembahasan juga dirinci menurut sub kelompok makanan untuk nilai rupiah yang dikeluarkan serta beberapa komoditi untuk nilai dan kuantitas yang dikonsumsi.

4.1 Pola Pengeluaran Menurut Daerah Tempat Tinggal

Pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan pada dasarnya saling berkaitan. Dalam kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan didahulukan sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Seiring dengan peningkatan pendapatan, maka lambat laun akan terjadi pergeseran pola pengeluaran, yaitu penurunan porsi yang dibelanjakan untuk makanan dan peningkatan porsi yang dibelanjakan untuk bukan makanan.

Pola pengeluaran merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan (ekonomi) penduduk, sedangkan pergeseran komposisi pengeluaran dapat mengindikasikan perubahan tingkat kesejahteraan penduduk.

Pergeseran komposisi dan pola pengeluaran terjadi karena elastisitas permintaan terhadap makanan secara umum rendah, sedangkan elastisitas permintaan terhadap kebutuhan bukan makanan relatif tinggi. Keadaan ini jelas terlihat pada kelompok penduduk yang tingkat konsumsi makanannya sudah mencapai titik jenuh, sehingga peningkatan pendapatan digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang bukan makanan, sedangkan sisa pendapatan dapat disimpan sebagai tabungan/diinvestasikan.



Gambar 4.1 Persentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Daerah Tempat Tinggal, 2021

Pada gambar 4.1 terlihat bahwa di perkotaan pengeluaran makanan lebih kecil dibandingkan pengeluaran makanan di perdesaan yaitu 50,95 persen dan 52,34 persen. Hal ini berbeda dengan pengeluaran non makanan, di mana pengeluaran non makanan di daerah perkotaan lebih besar dibandingkan pengeluaran non makanan di perdesaan (49,05 persen non makanan di perkotaan, 47,66 persen non makanan diperdesaan).

4.2 Pola Pengeluaran Makanan dan Non Makanan

Pengeluaran perkapita makanan terlihat lebih tinggi jika dibandingkan dengan pengeluaran perkapita non makanan (Tabel 4.1). Pada Maret 2021, rata-rata pengeluaran perkapita makanan mencapai 560 ribu rupiah sedangkan non makanan hanya sebesar 526 ribu rupiah.

Pengeluaran konsumsi makanan tertinggi terlihat pada kelompok makanan dan minuman jadi yaitu sekitar 33,88 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Sedangkan untuk pengeluaran non makanan, yang tertinggi adalah pengeluaran kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga yaitu sekitar 41,64 persen dari total pengeluaran rumah tangga.

Tabel 4.1 Rata-Rata Pengeluaran dan Presentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang (Rupiah), 2021

Kelompok Barang	Pengeluaran	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Padi-padian	66.597	11,89
2. Umbi-umbian	3.868	0,69
3. Ikan	38.567	6,89
4. Daging	30.182	5,39
5. Telur dan susu	18.792	3,36
6. Sayur-sayuran	56.883	10,16
7. Kacang-kacangan	13.523	2,41
8. Buah-buahan	24.631	4,40
9. Minyak dan Lemak	12.136	2,17
10. Bahan Minuman	16.943	3,02
11. Bumbu-Bumbuan	10.825	1,93
12. Bahan Makanan lainnya	11.165	1,99
13. Makanan dan Minuman jadi	189.756	33,88
14. Rokok	66.255	11,83
Jumlah Makanan	560.124	100,00
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	219.363	41,64
16. Aneka Barang dan jasa	115.219	21,87
17. Pakaian, alas kaki dan tutup kepala	26.978	5,12
18. Barang-barang tahan lama	118.283	22,45
19. Pajak, pungutan dan asuransi	29.093	5,52
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	17.915	3,40
Jumlah Non Makanan	526.851	100,00
Jumlah	1.086.945	100,00

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

<https://mon.lombokbaratkab.bps.go.id>

**LAMPIRAN A:
TABEL - TABEL**

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

Tabel A.1 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan, 2021

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian	936,37	1054,66	987,70
2. Umbi-Umbian	36,48	31,06	34,12
3. Ikan	43,63	42,22	43,02
4. Daging	57,58	66,32	61,38
5. Telur Dan Susu	41,11	34,07	38,06
6. Sayur-Sayuran	45,00	60,86	51,88
7. Kacang-Kacangan	69,23	58,42	64,54
8. Buah-Buahan	53,79	46,16	50,48
9. Minyak Dan Kelapa	236,04	259,45	246,20
10. Bahan Minuman	90,70	110,35	99,23
11. Bumbu-Bumbuan	11,53	12,09	11,77
12. Bahan Makanan Lainnya	52,15	58,71	55,00
13. Makanan Minuman Jadi	820,40	599,84	724,69
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	2494,03	2434,21	2468,07

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

Tabel A.2 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan, 2021

Kelompok Makanan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padi-Padian	21,97	24,74	23,17
2. Umbi-Umbian	0,30	0,24	0,28
3. Ikan	7,69	7,23	7,49
4. Daging	3,83	4,19	3,99
5. Telur Dan Susu	2,64	2,42	2,54
6. Sayur-Sayuran	2,84	4,10	3,39
7. Kacang-Kacangan	6,60	5,34	6,06
8. Buah-Buahan	0,46	0,39	0,43
9. Minyak Dan Kelapa	0,09	0,12	0,10
10. Bahan Minuman	1,02	1,43	1,20
11. Bumbu-Bumbuan	0,72	0,73	0,72
12. Bahan Makanan Lainnya	1,01	1,07	1,04
13. Makanan Minuman Jadi	23,18	15,69	19,93
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	72,35	67,70	70,33

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kcal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2021

Perkotaan/Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	631,00	968,56	895,92	930,95	1.005,40	900,95	936,37
2. Umbi-Umbian	0,00	35,82	30,10	35,20	39,48	29,65	49,15	36,48
3. Ikan	0,00	46,70	31,63	36,71	43,31	50,67	60,57	43,63
4. Daging	0,00	13,35	40,64	44,67	59,38	58,30	92,83	57,58
5. Telur Dan Susu	0,00	28,80	28,34	28,60	45,53	43,53	66,49	41,11
6. Sayur-Sayuran	0,00	32,73	39,85	39,46	41,43	48,45	58,21	45,00
7. Kacang-Kacangan	0,00	60,35	56,41	61,90	70,70	81,41	82,02	69,23
8. Buah-Buahan	0,00	18,05	30,68	33,74	63,73	64,99	89,35	53,79
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	140,65	190,10	220,67	222,98	272,38	291,24	236,04
10. Bahan Minuman	0,00	68,75	70,28	76,41	86,76	112,59	117,47	90,70
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	3,63	8,48	8,63	10,70	14,34	17,19	11,53
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	31,89	32,91	47,56	63,61	53,57	70,77	52,15
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	582,16	628,45	790,40	871,60	904,76	977,52	820,40
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	1.693,88	2.156,43	2.319,87	2.550,16	2.740,04	2.873,76	2.494,01

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2021

Perdesaan/Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	1214,96	1124,35	997,59	1105,16	1025,20	1038,86	1054,66
2. Umbi-Umbian	0,00	10,00	16,44	24,46	39,73	38,25	43,29	31,06
3. Ikan	0,00	8,97	26,52	37,10	41,38	47,88	64,19	42,22
4. Daging	0,00	33,74	36,03	54,57	56,21	80,05	109,74	66,32
5. Telur Dan Susu	0,00	11,61	25,33	34,14	30,28	34,14	48,49	34,07
6. Sayur-Sayuran	0,00	56,09	46,28	56,26	69,05	59,31	77,18	60,86
7. Kacang-Kacangan	0,00	28,50	39,79	46,58	68,62	65,67	82,17	58,42
8. Buah-Buahan	0,00	14,13	20,22	31,06	43,29	57,86	86,90	46,16
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	184,47	197,39	241,63	286,78	271,90	320,86	259,45
10. Bahan Minuman	0,00	52,36	78,16	103,21	128,84	123,57	131,85	110,35
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	6,52	8,89	10,06	12,50	13,92	16,62	12,09
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	72,98	45,81	45,14	58,27	56,00	91,06	58,71
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	281,92	376,25	606,56	577,53	724,12	734,52	599,84
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	1.976,25	2.041,46	2.288,36	2.517,64	2.597,87	2.845,73	2.434,21

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

Tabel A.3 Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita per Hari (kkal) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2021

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata – Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	1109,15	1025,44	942,66	1002,24	1014,77	959,38	987,70
2. Umbi-Umbian	0,00	14,68	25,11	30,26	39,58	33,72	46,67	34,12
3. Ikan	0,00	15,81	29,77	36,89	42,52	49,35	62,10	43,02
4. Daging	0,00	30,05	38,96	49,22	58,08	68,60	99,99	61,38
5. Telur Dan Susu	0,00	14,73	27,24	31,15	39,29	39,09	58,86	38,06
6. Sayur-Sayuran	0,00	51,86	42,20	47,18	52,73	53,59	66,25	51,88
7. Kacang-Kacangan	0,00	34,27	50,35	54,86	69,85	73,96	82,08	64,54
8. Buah-Buahan	0,00	14,84	26,86	32,51	55,37	61,61	88,31	50,48
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	176,53	192,76	230,31	249,08	272,15	303,79	246,20
10. Bahan Minuman	0,00	55,33	73,16	88,73	103,98	117,79	123,57	99,23
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	6,00	8,63	9,29	11,44	14,14	16,95	11,77
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	65,53	37,62	46,45	61,42	54,72	79,37	55,00
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	336,32	536,38	705,89	751,27	819,23	874,56	724,69
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	1.797,65	2.016,25	2.335,52	2.486,01	2.637,40	2.855,75	2.508,59

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2021

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	14,76	22,70	21,02	21,87	23,61	21,16	21,97
2. Umbi-Umbian	0,00	0,23	0,23	0,29	0,30	0,24	0,47	0,30
3. Ikan	0,00	7,08	5,45	6,58	7,61	8,83	10,83	7,69
4. Daging	0,00	0,80	2,72	2,94	3,84	3,82	6,31	3,83
5. Telur Dan Susu	0,00	1,48	1,95	2,04	2,88	2,76	3,92	2,64
6. Sayur-Sayuran	0,00	2,26	2,60	2,44	2,64	3,02	3,66	2,84
7. Kacang-Kacangan	0,00	6,04	5,37	5,86	6,81	7,72	7,85	6,60
8. Buah-Buahan	0,00	0,16	0,25	0,27	0,52	0,54	0,82	0,46
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	0,04	0,06	0,06	0,09	0,15	0,11	0,09
10. Bahan Minuman	0,00	0,59	0,81	0,77	0,88	1,37	1,41	1,02
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	0,27	0,57	0,56	0,66	0,85	1,05	0,72
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	0,65	0,67	0,96	1,17	0,96	1,41	1,01
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	17,09	17,18	21,51	24,22	25,74	29,47	23,18
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	51,45	60,56	65,30	73,49	79,61	88,47	72,35

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2021

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	28,43	26,30	23,41	25,90	24,07	24,41	24,74
2. Umbi-Umbian	0,00	0,06	0,14	0,20	0,31	0,29	0,34	0,24
3. Ikan	0,00	1,44	4,58	6,37	6,93	8,25	10,99	7,23
4. Daging	0,00	2,09	2,19	3,42	3,46	5,13	7,07	4,19
5. Telur Dan Susu	0,00	0,90	1,92	2,35	2,37	2,49	3,20	2,42
6. Sayur-Sayuran	0,00	4,51	3,15	3,87	4,70	3,93	4,99	4,10
7. Kacang-Kacangan	0,00	2,75	3,62	4,17	6,35	5,94	7,65	5,34
8. Buah-Buahan	0,00	0,13	0,18	0,23	0,34	0,51	0,76	0,39
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	0,01	0,06	0,10	0,11	0,20	0,17	0,12
10. Bahan Minuman	0,00	0,70	1,03	1,17	1,82	1,52	1,88	1,43
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	0,49	0,57	0,64	0,74	0,82	0,94	0,73
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	1,47	0,84	0,82	1,03	1,10	1,57	1,07
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	8,02	10,33	15,61	15,53	17,71	20,00	15,69
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	51,00	54,91	62,36	69,59	71,96	83,97	67,69

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

Tabel A.4 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita per Hari (gram) Menurut Kelompok Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2021

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Padi-Padian	0,00	25,95	24,01	22,12	23,52	23,83	22,54	23,17
2. Umbi-Umbian	0,00	0,10	0,20	0,25	0,31	0,26	0,41	0,28
3. Ikan	0,00	2,46	5,13	6,49	7,33	8,56	10,90	7,49
4. Daging	0,00	1,86	2,53	3,16	3,69	4,44	6,63	3,99
5. Telur Dan Susu	0,00	1,00	1,94	2,18	2,67	2,63	3,62	2,54
6. Sayur-Sayuran	0,00	4,10	2,80	3,09	3,48	3,45	4,22	3,39
7. Kacang-Kacangan	0,00	3,34	4,73	5,08	6,63	6,88	7,77	6,06
8. Buah-Buahan	0,00	0,13	0,22	0,25	0,45	0,52	0,80	0,43
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	0,01	0,06	0,08	0,10	0,17	0,13	0,10
10. Bahan Minuman	0,00	0,68	0,89	0,95	1,26	1,44	1,61	1,20
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	0,45	0,57	0,60	0,69	0,84	1,00	0,72
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	1,32	0,73	0,90	1,12	1,03	1,48	1,04
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	9,66	14,68	18,80	20,66	21,94	25,46	19,93
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
JUMLAH / TOTAL	0,00	51,06	58,49	63,95	71,91	75,99	86,57	70,34

Sumber: BPS, Susenas Maret 2021

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2021

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Padi-Padian			
1. Beras	Kg	3.622,00	84,75
2. Beras ketan	Kg	3.605,00	77,00
3. Jagung basah dengan kulit	Kg	361,20	11,48
4. Jagung pipilan/beras jagung	Kg	3.200,00	82,80
5. Tepung terigu	Kg	3.330,00	90,00
6. Lainnya	Kg	3.570,00	78,33
B. Umbi-Umbian			
1. Ketela pohon/singkong	Kg	1.309,00	8,50
2. Ketela rambat/ubi jalar	Kg	1.252,20	11,78
3. Sagu	Kg	3.380,00	6,00
4. Talas/keladi	Kg	1.135,40	15,50
5. Kentang	Kg	520,80	17,64
6. Gaplek	Kg	3.380,00	15,00
7. Lainnya	Kg	3.014,83	9,67
C. Ikan			
1) Ikan Segar			
1. Ekor kuning	Kg	872,00	136,00
2. Tongkol/tuna/cakalang	Kg	904,00	136,00
3. Tenggiri	Kg	904,00	136,00
4. Selar	Kg	480,00	90,24
5. Kembung	Kg	824,00	176,00
6. Teri	Kg	740,00	103,00
7. Bandeng	Kg	1.032,00	160,00
8. Gabus	Kg	477,40	76,88
9. Mujair	Kg	712,00	149,60
10. Mas	Kg	688,00	128,00
11. Lele	Kg	477,40	76,88
12. Kakap	Kg	736,00	160,00
13. Baronang	Kg	1.200,00	165,00
14. Patin	Kg	477,40	76,88
15. Bawal	Kg	960,00	190,00
16. Gurame	Kg	712,00	149,60
17. Lainnya	Kg	904,00	136,00

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2021 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
2) Udang dan Hewan Air Lainnya yg segar			
1. Udang	Kg	618,80	142,80
2. Cumi-cumi/sotong	Kg	750,00	161,00
3. Ketam/kepiting/rajungan	Kg	679,50	62,10
4. Kerang/siput	Kg	1.010,00	144,00
5. Lainnya	Kg	552,20	108,60
3) Ikan Diawetkan			
1. Kembung (Peda)	Ons	140,40	25,20
2. Tenggiri	Ons	135,10	29,40
3. Tongkol/tuna/cakalang	Ons	138,60	25,55
4. Teri	Ons	230,50	48,65
5. Selar	Ons	145,50	28,50
6. Sepat	Ons	216,80	28,50
7. Bandeng	Ons	296,00	17,10
8. Gabus	Ons	233,60	46,40
9. Ikan dalam kaleng	Ons	338,00	21,10
10. Ikan diawetkan lainnya	Ons	305,00	43,62
4) Udang dan Hewan Air Lainnya yang Diawetkan			
1. Udang (ebi)	Ons	265,50	56,16
2. Cumi-cumi/Sotong	Ons	265,50	56,16
3. Lainnya	Ons	357,00	41,10
D. Daging			
1) Daging Segar			
1. Daging sapi	Kg	2.070,00	188,00
2. Daging kambing	Kg	1.540,00	166,00
3. Daging babi	Kg	4.165,00	130,00
4. Daging ayam ras	Kg	3.020,00	182,00
5. Daging ayam kampung	Kg	3.020,00	182,00
6. Daging segar lainnya	Kg	2.050,00	153,80
2) Daging Diawetkan			
1. Daging diawetkan	Kg	3.855,69	239,35
2. Tetlan, sanding lamur	Kg	1.280,00	155,30
3. Lainnya (hati, jeroan, iga, kaki, dsb)	Kg	1.189,58	170,16

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2021 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
E. TELUR DAN SUSU			
1. Telur ayam ras	Butir	82,24	6,62
2. Telur ayam kampung	Butir	68,90	4,52
3. Telur itik/itik manila	Butir	125,40	7,76
4. Telur lainnya (Telur puyuh, telur asin dsb)	Butir	64,20	4,83
5. Susu cair pabrik	250 ml	122,00	6,40
6. Susu kental manis	397gram	1.333,90	32,55
7. Susu bubuk	Kg	5.090,00	246,00
8. Susu bubuk bayi	400 gram	1.672,00	76,00
9. Susu lainnya dan hasil lain dari susu	...	488,00	25,60
F. SAYUR-SAYURAN			
1. Bayam	Kg	113,60	6,39
2. Kangkung	Kg	168,00	20,40
3. Kol/kubis	Kg	180,00	10,50
4. Sawi putih (Petsai)	Kg	66,00	6,30
5. Sawi hijau	Kg	191,40	20,01
6. Buncis	Kg	306,00	21,60
7. Kacang panjang	Kg	276,00	27,60
8. Tomat sayur	Ons	190,00	9,50
9. Wortel	Kg	288,00	8,00
10. Mentimun	Kg	68,70	3,22
11. Daun ketela pohon	Kg	635,10	59,16
12. Terong	Kg	373,10	15,32
13. Tauge	Kg	340,00	37,00
14. Labu	Kg	191,70	6,08

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2021 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
15. Sayur sop/cap cay	Bungkus	67,50	3,25
16. Sayur asam/lodeh	Bungkus	116,00	2,80
17. Nangka muda	Kg	408,00	16,00
18. Pepaya muda	Kg	197,60	15,96
19. Jengkol	Kg	1.260,00	56,70
20. Bawang merah	Ons	35,10	1,35
21. Bawang putih	Ons	83,60	39,60
22. Cabe merah	Ons	264,00	8,50
23. Cabe hijau	Ons	189,00	5,70
24. Cabe rawit	Ons	876,00	40,00
25. Sayur lainnya	Kg	110,15	10,20
G. KACANG-KACANGAN			
1. Kacang tanah tanpa kulit	Kg	4.520,00	253,00
2. Kacang kedelai	Kg	3.810,00	404,00
3. Kacang lainnya	Kg	2.988,23	175,62
4. Tahu	Kg	800,00	109,00
5. Tempe	Kg	1.430,00	120,00
6. Oncom	Ons	187,00	13,00
7. Lainnya	Ons	228,40	13,28
H. BUAH-BUAHAN			
1. Jeruk	Kg	311,30	5,29
2. Mangga	Kg	365,30	3,64
3. Apel	Kg	484,50	4,25
4. Rambutan	Kg	276,00	3,60
5. Duku	Kg	403,20	6,40
6. Durian	Kg	294,80	5,50
7. Salak	Kg	1.350,60	4,68
8. Pisang ambon	Kg	644,00	7,00
9. Pisang lainnya	Kg	1.131,10	10,06

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2021 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Pepaya	Kg	345,00	3,75
11. Semangka	Kg	128,80	2,30
12. Tomat buah	Kg	240,00	13,00
13. Lainnya	Kg	383,98	5,18
I. MINYAK DAN LEMAK			
1. Minyak kelapa	Liter	6.960,00	8,00
2. Minyak goreng lainnya	Liter	7.216,00	-
3. Kelapa	Butir	1.335,50	12,65
4. Minyak kelapa lainnya	...	6.598,00	12,74
J. BAHAN MINUMAN			
1. Gula pasir	Ons	364,00	-
2. Gula merah	Ons	377,00	3,00
3. T e h	Ons	132,00	19,50
4. The celup (sachet)	2 gram	2,64	0,39
5. Kopi bubuk/biji	Ons	352,00	17,40
6. Kopi instan	20 gram	90,00	1,00
7. Bahan minuman lainnya	...	666,50	8,17
K. BUMBU-BUMBUAN			
1. Garam	gram	-	-
2. Kemiri	gram	6,36	0,19
3. Ketumbar/jinten	gram	4,04	0,14
4. Merica/lada	gram	3,59	0,12
5. Asam	gram	1,32	0,01
6. Terasi/petis	gram	2,50	0,23
7. Kecap	100 ml	36,79	4,56
8. Penyedap masakan/vetsin	Gram	-	-

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2021 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
9. Sambal jadi	100 ml	78,43	1,60
10. Saus tomat	100 ml	78,43	1,60
12. Bumbu masak jadi/kemasan	gram	-	-
13. Bumbu dapur lainnya	gram	0,49	0,02
L. KONSUMSI LAINNYA			
1. Mie instan	80 gram	356,00	8,00
2. Kerupuk	Ons	453,00	3,88
3. Bubur bayi kemasan	150 gram	277,10	9,96
9. Lainnya	...	396,08	6,42
M. MAKANAN DAN MINUMAN JADI			
1. Roti tawar	Potong	248,50	7,95
2. Roti manis/roti lainnya	Potong	161,50	2,45
3. Kue kering/biskuit/semprong	Ons	426,30	6,19
4. Kue basah	Buah	137,50	1,96
5. Makanan gorengan	Potong	181,00	4,94
6. Bubur kacang hijau	Porsi	109,00	8,70
7. Gado-gado/ketoprak/pecel	Porsi	290,00	14,00
8. Nasi campur/rames	Porsi	583,60	19,42
9. Nasi goreng	Porsi	552,00	6,40
10. Nasi putih	Porsi	391,60	4,62
11. Lontong/ketupat sayur	Porsi	263,80	5,93
12. Soto/gule/sop/rawon/cincang	Porsi	143,70	8,92
13. Sayur matang (ditumis, disantan, dsb)	Porsi	232,50	9,62
14. Sate/tongseng	Porsi (5 tusuk)	89,50	11,25
15. Mie (bakso/rebus/goreng)	Porsi	529,00	6,82
16. Mie instan	Porsi	356,00	8,00
17. Makanan ringan anak-anak/krupuk/kripik	Ons	509,10	6,28
18. Ikan (goreng, bakar, dsb)	Porsi	624,00	70,35
19. Ayam/daging (goreng, bakar, dsb.)	Potong	490,00	66,20
20. Daging olahan matang (sisis, nuget, dsb)	Potong	340,00	11,05
21. Bubur ayam	Porsi	203,75	7,43
22. Siomay, batagor	Porsi (5 tusuk)	203,75	7,43
19. Makanan jadi lainnya	...	246,30	8,90

Tabel A.5 Daftar Konversi Zat Gizi (Kalori dan Protein), 2021 (lanjutan)

Jenis Makanan	Satuan	Kalori (kkal)	Protein (gram)
(1)	(2)	(3)	(4)
Minuman non alkohol			
20. Air kemasan	Liter	-	-
21. Air kemasan galon	Galon	-	-
22. Air teh kemasan, minuman bersoda mengandung CO ₂	250 ml	68,13	-
23. Sari buah kemasan, minuman kesehatan, minuman berenergi	200 ml	72,53	-
24. Minuman	Gelas	61,00	3,20
25. Es krim	Mangkok	207,00	4,00
26. Es lainnya	200 ml	56,00	-
27. Minuman keras	liter	384,03	4,81
N. TEMBAKAU DAN SIRIH			
1. Rokok kretek filter	Bungkus	-	-
2. Rokok kretek tanpa filter	Bungkus	-	-
3. Rokok putih	Bungkus	-	-
4. Tembakau	Ons	-	-
5. Sirih/Pinang	Bungkus	-	-
6. Lainnya	...	-	-

Tabel A.6 Konsumsi Makanan Per Kapita Per Bulan, 2021

Jenis Makanan	Satuan	Kuantitas Per Kapita
(1)	(2)	(3)
1. Beras (beras lokal, kualitas unggul, impor)	Kg	8,03
2. Kentang	Kg	0,03
3. Tongkol, tuna, cakalang, dencis, ikan kayu	Kg	0,37
4. Kembung, lema/tatare, banyar/banyara	Kg	0,05
5. Mujair	Kg	0,16
6. Daging sapi	Kg	0,08
7. Daging ayam ras	Kg	0,37
8. Daging ayam kampung	Kg	0,15
9. Telur ayam ras	Butir	8,70
10. Telur ayam kampung	Butir	0,32
11. Susu kental manis	397 Gram	0,12
12. Susu bubuk bayi	Kg	0,02
13. Bayam	Kg	0,23
14. Kangkung	Kg	0,55
15. Sawi hijau	Kg	0,06
16. Buncis	Kg	0,02
17. Tomat sayur, tomat ceri	Kg	0,33
18. Bawang merah	Ons	4,18
19. Bawang putih	Ons	2,05
20. Cabe merah	Kg	0,07
21. Cabe rawit	Kg	0,26
22. Tahu	Kg	0,62
23. Tempe	Kg	0,68
14. Jeruk, jeruk bali	Kg	0,22
15. Pisang	Kg	0,62
16. Minyak goreng (kelapa sawit, bunga matahari)	Liter	0,93
17. Kelapa (tidak termasuk santan instan)	Butir	0,21
18. Gula pasir	Ons	5,28
19. Teh celup (sachet)	2 Gr	2,53
20. Kopi (bubuk, biji)	Ons	1,72
21. Mie instan	80 Gram	3,38
22. Rokok kretek filter	Batang	38,82
23. Rokok kretek tanpa filter	Batang	1,96
24. Rokok putih	Batang	3,70

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>

**LAMPIRAN B:
TABEL - TABEL**

Tabel B.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2021

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan dan Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN	571,381	545,439	560,124
1. Padi-Padian	61,887	72,740	66,597
2. Umbi-Umbian	4,013	3,679	3,868
3. Ikan	37,072	40,517	38,567
4. Daging	28,418	32,483	30,182
5. Telur Dan Susu	20,068	17,127	18,792
6. Sayur-Sayuran	51,653	63,707	56,883
7. Kacang-Kacangan	14,302	12,507	13,523
8. Buah-Buahan	26,214	22,566	24,631
9. Minyak Dan Kelapa	11,114	13,469	12,136
10. Bahan Minuman	15,316	19,065	16,943
11. Bumbu-Bumbuan	10,358	11,435	10,825
12. Bahan Makanan Lainnya	10,845	11,583	11,165
13. Makanan Minuman Jadi	210,130	163,177	189,756
14. Rokok Dan Tembakau	69,990	61,383	66,255
B. NON MAKANAN	549,966	496,698	526,851
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	229,117	206,640	219,363
2. Aneka Barang Dan Jasa	113,167	117,897	115,219
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	27,937	25,727	26,978
4. Barang Tahan Lama	133,929	97,872	118,283
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	28,863	29,393	29,093
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	16,953	19,170	17,915
JUMLAH / TOTAL	1,121,347	1,042,137	1,086,976

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2020

Tabel B.2 Presentase Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Daerah Tempat Tinggal, 2021

Kelompok Barang	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan dan Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
A. MAKANAN	50,95	52,34	51,53
1. Padi-Padian	5,52	6,98	6,13
2. Umbi-Umbian	0,36	0,35	0,36
3. Ikan	3,31	3,89	3,55
4. Daging	2,53	3,12	2,78
5. Telur Dan Susu	1,79	1,64	1,73
6. Sayur-Sayuran	4,61	6,11	5,23
7. Kacang-Kacangan	1,28	1,20	1,24
8. Buah-Buahan	2,34	2,17	2,27
9. Minyak Dan Kelapa	0,99	1,29	1,12
10. Bahan Minuman	1,37	1,83	1,56
11. Bumbu-Bumbuan	0,92	1,10	1,00
12. Bahan Makanan Lainnya	0,97	1,11	1,03
13. Makanan Minuman Jadi	18,74	15,66	17,46
14. Rokok Dan Tembakau	6,24	5,89	6,10
B. NON MAKANAN	49,05	47,66	48,47
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	20,43	19,83	20,18
2. Aneka Barang Dan Jasa	10,09	11,31	10,60
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	2,49	2,47	2,48
4. Barang Tahan Lama	11,94	9,39	10,88
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	2,57	2,82	2,68
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	1,51	1,84	1,65
JUMLAH / TOTAL	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2021

Kelompok Barang : Makanan

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-Padian	0,00	24,665	41,093	53,753	60,013	77,270	85,838	61,887
2. Umbi-Umbian	0,00	2,367	1,857	3,053	3,876	3,214	8,613	4,013
3. Ikan	0,00	13,799	13,658	18,983	34,074	46,843	81,883	37,072
4. Daging	0,00	2,651	10,283	17,840	21,851	29,694	67,942	28,418
5. Telur Dan Susu	0,00	5,723	9,053	11,978	18,816	24,399	40,824	20,068
6. Sayur-Sayuran	0,00	23,479	26,252	36,581	46,770	63,896	94,587	51,653
7. Kacang-Kacangan	0,00	8,088	7,526	11,504	13,681	17,897	23,371	14,302
8. Buah-Buahan	0,00	1,984	6,334	8,931	22,205	31,151	70,855	26,214
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	4,722	5,531	5,959	10,783	15,847	20,472	11,114
10. Bahan Minuman	0,00	7,359	7,463	12,066	12,346	20,699	26,614	15,316
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	4,719	5,075	7,262	9,413	12,169	19,815	10,358
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	4,566	4,569	8,712	11,888	10,994	20,140	10,845
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	70,630	90,485	140,131	190,662	260,607	414,689	210,130
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	4,333	18,692	54,105	57,969	92,363	142,647	69,990
JUMLAH / TOTAL	0,00	179,086	247,871	390,858	514,346	707,042	1,118,291	571,381

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2021 (lanjutan)

Kelompok Barang : Makanan

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-Padian	0,00	52,900	53,588	62,183	75,458	85,297	93,529	72,740
2. Umbi-Umbian	0,00	530	1,521	2,483	4,726	4,798	5,932	3,679
3. Ikan	0,00	5,132	14,541	24,397	36,368	52,199	84,285	40,517
4. Daging	0,00	9,676	10,053	20,626	22,204	42,535	71,180	32,483
5. Telur Dan Susu	0,00	4,269	9,825	14,796	14,665	20,765	27,352	17,127
6. Sayur-Sayuran	0,00	24,987	31,976	47,965	70,342	71,598	108,649	63,707
7. Kacang-Kacangan	0,00	3,910	6,290	9,107	13,968	14,612	21,217	12,507
8. Buah-Buahan	0,00	4,702	4,661	8,898	17,446	33,911	53,576	22,566
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	6,275	6,596	8,836	15,382	17,226	22,235	13,469
10. Bahan Minuman	0,00	7,102	10,410	15,065	21,303	21,850	30,134	19,065
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	4,622	6,691	9,173	11,775	13,044	18,229	11,435
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	9,299	6,593	7,743	11,267	13,140	20,688	11,583
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	41,229	60,339	111,750	150,103	225,039	296,628	163,177
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	7,217	20,916	37,491	51,339	73,564	136,752	61,383
JUMLAH / TOTAL	0,00	181,850	244,002	380,513	516,345	689,577	990,387	545,440

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2021 (lanjutan)

Kelompok Barang : Makanan

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padi-Padian	0,00	47,784	45,655	57,628	66,333	81,071	89,096	66,597
2. Umbi-Umbian	0,00	863	1,734	2,791	4,223	3,964	7,477	3,868
3. Ikan	0,00	6,702	13,981	21,472	35,013	49,379	82,901	38,567
4. Daging	0,00	8,403	10,199	19,121	21,995	35,774	69,314	30,182
5. Telur Dan Susu	0,00	4,532	9,335	13,273	17,118	22,678	35,116	18,792
6. Sayur-Sayuran	0,00	24,714	28,342	41,814	56,416	67,543	100,545	56,883
7. Kacang-Kacangan	0,00	4,667	7,075	10,402	13,798	16,341	22,459	13,523
8. Buah-Buahan	0,00	4,209	5,724	8,916	20,257	32,458	63,534	24,631
9. Minyak Dan Kelapa	0,00	5,994	5,920	7,282	12,665	16,500	21,219	12,136
10. Bahan Minuman	0,00	7,148	8,539	13,445	16,011	21,244	28,106	16,943
11. Bumbu-Bumbuan	0,00	4,639	5,665	8,140	10,379	12,583	19,143	10,825
12. Bahan Makanan Lainnya	0,00	8,442	5,308	8,267	11,634	12,011	20,373	11,165
13. Makanan Minuman Jadi	0,00	46,556	79,479	127,085	174,065	243,765	364,667	189,756
14. Rokok Dan Tembakau	0,00	6,695	19,504	46,468	55,256	83,461	140,150	66,255
JUMLAH / TOTAL	0,00	181,349	246,459	386,103	515,164	698,772	1,064,099	560,124

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2021 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perkotaan / Urban

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0,00	61,670	76,370	114,919	180,916	266,012	563,470	229,116
2. Aneka Barang Dan Jasa	0,00	15,396	40,962	63,628	95,038	113,133	277,582	113,166
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0,00	4,344	9,490	15,845	25,153	32,194	64,024	27,937
4. Barang Tahan Lama	0,00	2,438	7,074	12,981	36,138	44,784	594,094	133,929
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0,00	7,761	13,864	21,537	23,672	34,617	55,515	28,863
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0,00	.	1,428	3,552	3,198	8,928	70,495	16,953
JUMLAH / TOTAL	0,00	91,608	149,188	232,463	364,115	499,668	1,625,180	549,965

Sumber: BPS, Susenas Maret 2021

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2021 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perdesaan / Rural

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0,00	53,667	75,887	129,194	188,183	268,278	412,722	206,640
2. Aneka Barang Dan Jasa	0,00	32,624	40,961	56,447	92,581	129,055	298,773	117,897
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0,00	5,389	7,086	13,655	21,193	36,492	55,695	25,727
4. Barang Tahan Lama	0,00	1,010	4,584	15,056	23,492	57,643	418,179	97,872
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0,00	8,599	14,760	25,444	23,305	35,547	50,115	29,393
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0,00	178	1,379	2,187	11,409	15,122	73,333	19,170
JUMLAH / TOTAL	0,00	101,467	144,656	241,983	360,164	542,137	1,308,817	496,698

Sumber: BPS, SUSENAS Maret 2021

Tabel B.3 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Barang dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2021 (lanjutan)

Kelompok Barang : Non Makanan

Perkotaan dan Perdesaan / *Urban and Rural*

Kelompok Makanan	< 200.000	200.000 - 299.999	300.000 - 499.999	500.000 - 749.999	750.000 - 999.999	1.000.000 - 1.499.999	>= 1.500.000	Rata - Rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Perumahan Dan Fasilitas Rumah Tangga	0,00	55,117	76,193	121,481	183,890	267,085	499,599	219,363
2. Aneka Barang Dan Jasa	0,00	29,502	40,962	60,327	94,032	120,672	286,560	115,219
3. Pakaian, Alas Kaki, Dan Tutup Kepala	0,00	5,200	8,612	14,839	23,532	34,229	60,495	26,978
4. Barang Tahan Lama	0,00	1,269	6,165	13,935	30,964	50,873	519,560	118,283
5. Pajak, Pungutan Dan Asuransi	0,00	8,447	14,191	23,333	23,522	35,057	53,227	29,093
6. Keperluan Pesta Dan Upacara/Kenduri	0,00	146	1,410	2,925	6,558	11,861	71,698	17,915
JUMLAH / TOTAL	0,00	99,681	147,534	236,839	362,498	519,778	1,491,140	526,851

Sumber: BPS, Susenas Maret 2021

DATA MENCERDASKAN BANGSA

<https://lombokbaratkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LOMBOK BARAT**

Jl. Soekarno Hatta, Giri Menang, Gerung, Lombok Barat, 83363

Telpon : (0370) 681490

Homepage : lombokbaratkab.bps.go.id Email : bps5201@bps.go.id